



**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V PADA
MATERI PENGUKURAN WAKTU DI SD N 01 GLANDANG
PEMALANG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Ahmad Fuadi
1402908175**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Fuadi, Ahmad. 2011. *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V pada Materi Pengukuran Waktu DI SD N 01 Glandang Pemalang*. Skripsi PGSD Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Noening Andrijati, M.Pd, Pembimbing II: Kurotul Aeni, S.Pd.,M.Pd.,158 Halaman.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Pengukuran Waktu.

Di kelas V SD Negeri 01 Glandang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang, dimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu sebanyak 69% siswa belum mencapai kriteria minimal atau KKM yaitu memperoleh nilai ≥ 65 . Hal tersebut menunjukkan hasil belajar belum mencapai ketentuan yang diberlakukan di sekolah. Rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah "Apakah Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD N 01 Glandang pada materi pengukuran waktu?". Alternatif pemecahan masalah yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran ini sangat memperhatikan interaksi dan kerjasama kelompok. Dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pengukuran waktu serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rancangan penelitian dalam skripsi ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Glandang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang sebanyak 38 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I terdiri dari 3 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini jika rata-rata hasil belajar sekurang-kurangnya sekurang-kurangnya 65, persentase tuntas klasikal yang dicapai sekurang-kurangnya 70%, dan rata-rata skor aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 60%, dan skor perfomansi guru sekurang-kurangnya 70.

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai nilai 62,89 dan pada siklus II mencapai nilai 74,82. Capaian rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 11,93. Tuntas belajar klasikal pada siklus I sebesar 45% dan terjadi peningkatan sebesar 37% menjadi 82% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai 77%, lebih tinggi dari siklus I yang hanya mencapai 51%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 26%. Perfomansi guru pada siklus I mencapai skor 63 dan mengalami peningkatan skor pada siklus II menjadi 84.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada materi pengukuran waktu di SD Negeri 01 Glandang mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajara kooperatif tipe STAD. Beberapa saran yang penulis sampaikan adalah (1) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa gunakanlah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. (2) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta kemampuan, seorang guru harus berinovasi dalam penerapan model pembelajaran.